

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan. Analisis Novel *Rindu Kubawa Pulang* ini menggunakan kajian Relasi Kuasa Michel Foucault. Berdasarkan metode analisis wacana kritis yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk relasi kuasa yang terdapat dalam novel *Rindu Kubawa Pulang* berupa relasi kuasa atas pemikiran, yaitu manipulasi, stigmaisasi, dominasi, objektifikasi dan pengontrolan. Bentuk relasi itu berdasarkan relasi antar tokoh-tokoh yang bersengketa mengenai warisan. Relasi-relasi kuasa itu menghasilkan unsur kekuasaan di dalamnya. Hal ini terdapat terdapat dalam novel *Rindu Kubawa Pulang* berupa *state society*, *powerfull-powerless* dan *dominan-marginal*.

Unsur kekuasaan itu diperoleh dari hubungan masyarakat, perilaku masyarakat, dan berdasarkan hasil pengamatan yang nyata di masyarakat sehingga tempat dalam novel *Rindu Kubawa Pulang* itu benar ada di Provinsi Sumatera Utara. Pada relasi kuasa serta terwujud unsur kekuasaan itu terdapat timbal-balik dalam melawan relasi-relasi kekuasaan itu yang disebut sebagai resistensi (*counter discourse*). Pada novel *Rindu Kubawa Pulang* bentuk relasi kuasa itu hadir di tengah konflik. Namun, dalam menyeimbangi relasi itu terdapat pula resistensi yang dilakukan oleh tokoh-tokoh yang menginginkan keadilan, kebenaran melalui pengetahuan. Semua hasil dari analisis itu berupa wacana, baik

itu wacana dalam sebuah relasi kuasa, unsur kekuasaan dan resistensi yang sesuai dengan teori Michel Foucault.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran yang diberikan di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi para pembaca, diharapkan penelitian ini bisa mendapatkan wawasan baru mengenai relasi kuasa khususnya dalam sebuah karya sastra yang selalu berhubungan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat memberi kesadaran bahwa kekuasaan itu tidak dijalankan dalam tindakan kekerasan tetapi dapat dijalankan dengan tindakan yang lebih baik untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang mengandung unsur kekuasaan.
2. Bagi masyarakat, diharapkan untuk selalu mengapresiasi karya-karya sastra dari Sumatera Utara. Contohnya *Rindu Kubawa Pulang* ini menjadi buku pajangan di Perpustakaan Daerah. Sumber informasi yang kurang akibat ketidakpedulian orang-orang terhadap karya-karya sastra sehingga masih banyak yang belum tergali tentang karya serta pengarangnya.
3. Bagi peneliti sendiri, diharapkan penelitian ini menjadi sarana ilmu pengetahuan dan pembelajaran ke depannya, agar terus menciptakan perubahan, pemikiran yang dapat dihasilkan dari berbagai macam sarana yang utama adalah sebuah karya sastra dalam mempelajari setiap sudut permasalahan di sekitar kita.